

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER
KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP AKHLAK
MAHMUDAH SISWA DI SMAN 1 GUNUNG PUTRI BOGOR



SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

ARIF RAHMATULLAH

NIM : 1407015016

NIMKO : 3911010101114016

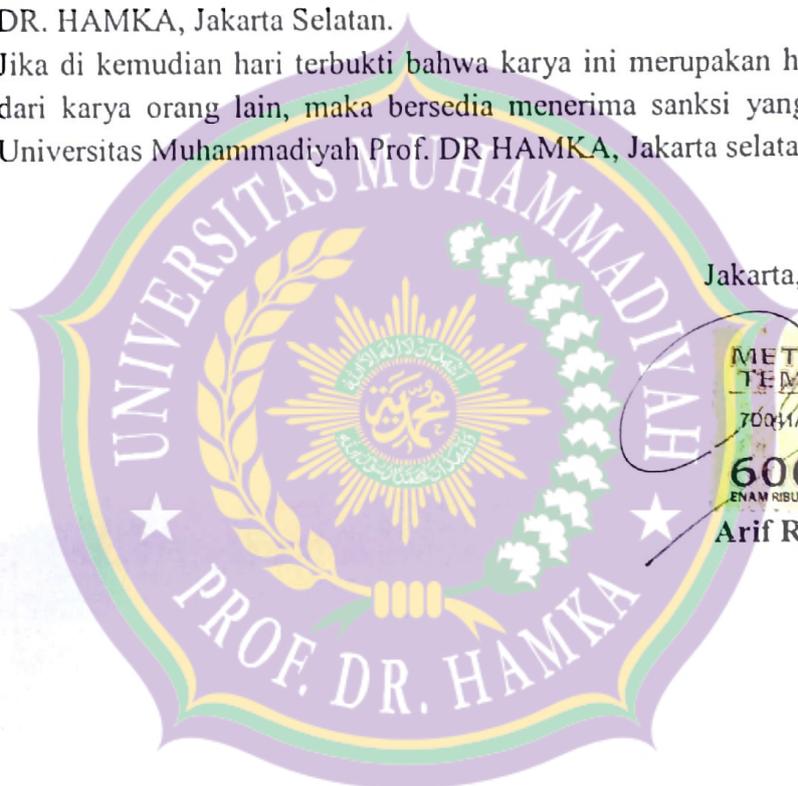
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAUN 2018 M/ 1439 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

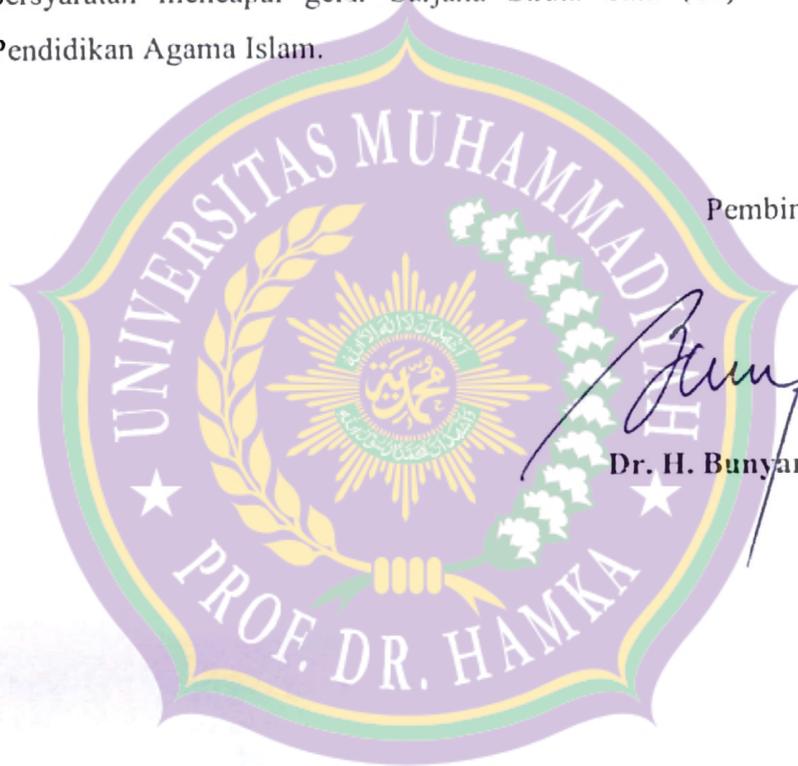
1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam(ROHIS) terhadap Akhlak Mahmudah Siswa di SMAN 1 Gunungputri Bogor”** merupakan hasil karya asli saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 5 Mei 2018



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam(ROHIS) terhadap Akhlak Mahmudah Siswa di SMAN 1 Gunungputri Bogor”, ditulis oleh Arif Rahmatullah, NIM : 1407015016, NIMKO : 3911010101114016 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing

Bunyamin
Dr. H. Bunyamin, M.Pd. I

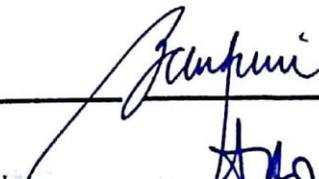
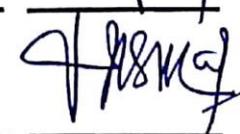
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam(ROHIS) terhadap Akhlak Mahmudah Siswa di SMAN 1 Gunungputri Bogor”, ditulis oleh Arif Rahmatullah, NIM : 1407015016, NIMKO : 3911010101114016, telah di ujikan pada hari sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

(Fitri Liza, S.Ag., M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A</u> Ketua		<u>15/8/18</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E</u> Sekretaris		<u>13/5/2018</u>
<u>Dr. H. Bunyamin, M.Pd. I</u> Anggota/Pembimbing		<u>17/9/18</u>
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A</u> Anggota/Penguji I		<u>15/8/18</u>
<u>Lismawati, S.Pd.I., M.Pd</u> Anggota/Penguji II		<u>15/9/18</u>

ABSTRAKSI

Arif Rahmatullah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Akhlak Mahmudah Siswa di SMAN 1 Gunungputri bogor*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Akhlak mahmudah siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti Rohis, yang berjumlah 51 orang, dan sampelnya adalah 51 orang yang merupakan keseluruhan populasi. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah data terkumpul semuanya kemudian dilanjutkan dengan analisis data. Berdasarkan hasil analisis data dengan nilai signifikansi 5%, diperoleh r hitung sebesar 0,795 lebih besar dibanding r tabel yaitu 0,279 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang kuat antara kedua variabel. Dan diperoleh persamaan regresi yaitu, $Y = 32,245 + 1,328X$, di mana konstanta sebesar 32,245 dan koefisien regresi sebesar 1,328 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keaktifan, maka nilai Akhlak bertambah sebesar 1,328, koefisien regresi tersebut bersifat positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Keaktifan terhadap Akhlak Mahmudah adalah positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan memiliki pengaruh yang kuat dan memiliki arah yang positif terhadap Akhlak Mahmudah.

Kata Kunci : *Keaktifan, Rohis dan Akhlak Mamudah*

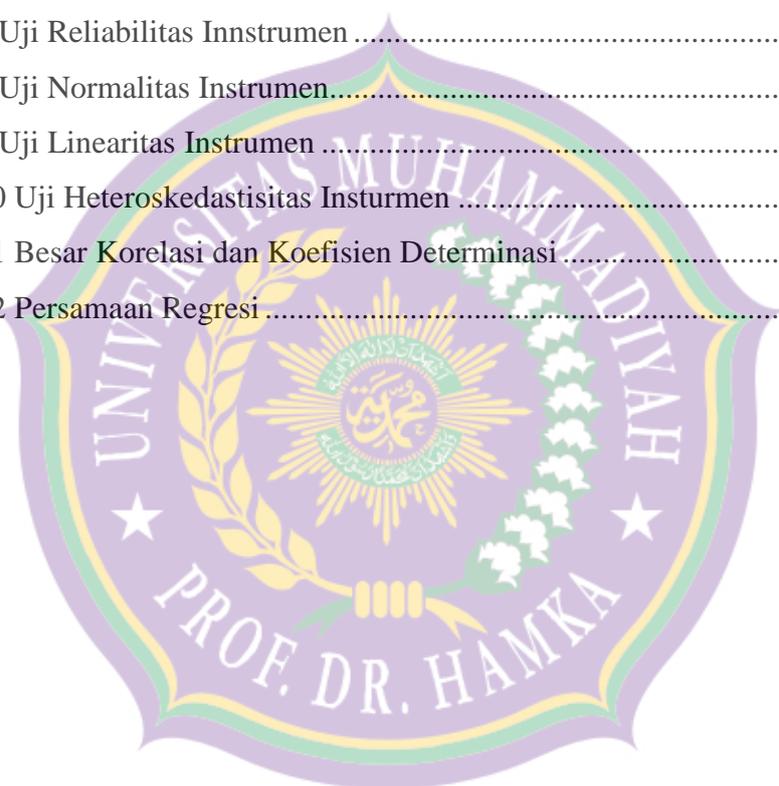
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penelitian terdahulu yang relevan.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis).....	16
1. Pengertian Keaktifan dalam Organisasi.....	16
2. Pengertian Kerohanian Islam (ROHIS).....	18
3. Visi , misi Kerohanian Islam (ROHIS).....	20
4. Pengorganisasian Rohis.....	21
5. Kegiatan Rohis.....	23
6. Indikator Keaktifan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis)	29
B. Akhlak Mahmudah siswa.....	31
1. Pengertian Akhlak.....	31
2. Akhlak Mahmudah.....	33
3. Pengertian Siswa.....	37
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak	37
5. Cara mendidik akhlak	39

6. Indikator Akhlak Mahmudah	40
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Metode Pengumpulan Data.....	50
D. Instrumen Penelitian	51
E. Metode Pengolahan Data	54
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
G. Metode Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	60
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	64
3. Hasil Uji Hipotesis	66
B. Interpretasi.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan	7
Tabel 2 Penilaian item favorable dan item unfavorable.....	51
Tabel 3 Kisi-kisi instrumen Variabel X	52
Tabel 4 Kisi-kisi instrumen Variabel Y	52
Tabel 5 Uji Validitas Variabel X	60
Tabel 6 Uji Validitas Variabel Y	62
Tabel 7 Uji Reliabilitas Instrumen	63
Tabel 8 Uji Normalitas Instrumen.....	64
Tabel 9 Uji Linearitas Instrumen	65
Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas Instrumen	66
Tabel 11 Uji Besar Korelasi dan Koefisien Determinasi	67
Tabel 12 Persamaan Regresi	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Pendidikan merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas diri kehidupan seseorang. Pendidikan bukan hanya sekedar mengajar kan materi semata, akan tetapi lebih dari sekedar mengajar kan materi, tetapi juga mendidik peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan dan akhlak yang baik. Untuk itu dibutuhkan waktu yang cukup lama dan usaha yang yang tidak mudah. Karena suatu bangsa bisa diukur dari pendidikan yang berkualitas.

Al-Qur'an telah banyak menyebutkan tentang pentingnya pendidikan, salah satu nya dalam surat Al-Mujadalah ayat 11, yaitu :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

Allah SWT telah memberikan manusia akal, potensi dan sebagai manusia kita mempunyai tugas untuk menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. salah satunya menjalankan perintah sholat. Sholat

¹ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung:Citra Umbara, 2016), 2

merupakan tiang agama, sholat juga merupakan rukun iman yang ke 2. Tidak sah keimanan seseorang jika tidak mengikuti perintah tuhanya. Sholat juga dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar Allah berfirman :

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya : Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar (Q.S Al Ankabut:45)

Islam adalah agama yang mengimani satu tuhan, yaitu Allah. Islam merupakan agama yang diridhai oleh Allah. Islam hadir dengan syariat yang menyeluruh tentang tata cara kehidupan manusia. Islam tidak melarang manusia untuk mengembangkan potensinya tetapi Islam hanya memberikan rambu-rambu peringatan, agar manusia selamat baik didunia dan diakhirat.

Sekolah bukan sekedar tempat mencari ijazah, dan nilai. Akan tetapi sekolah merupakan tempat untuk mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki akhlak yang baik, karena akan pecuma jika hanya memiliki kemampuan intelektual yang baik tanpa didampingi oleh akhlak yang baik.

Mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi dan mendidik perilaku serta akhlak seorang individu. Ekstrakurikuler sejatinya adalah wadah untuk memfasilitasi potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap siswa yang ada di dalam sekolah. Ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi para siswa, karena di samping mereka mengembangkan potensi mereka dituntut mempunyai tanggung jawab. Setiap sekolah mengetahui betul pentingnya ekstrakurikuler untuk

membuat siswa dapat mengembangkan potensi, bakat serta akhlak yang baik yang mereka miliki di luar jam KBM. Banyak sekali ekstrakurikuler yang ada di sekolah akan tetapi penulis akan coba fokus kepada ekstrakurikuler Rohissaja.

Untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan fungsi dan Tujuan pendidikan Nasional di dalam SISDIKNAS adalah menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan tentunya berkelanjutan. Jika dilihat dari tujuan pendidikan bukan lah pengetahuan yang di tempatkan di urutan pertama melainkan keimanan. ini merupakan pernyataan yang tegas dan jelas bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk akhlak dari peserta didik, mata pelajaran apa pun seharusnya guru dapat menanamkan sifat itu ke dalam pelajaran agar para peserta didik mempunyai akhlak dan moral yang bagus. Berdasarkan pertimbangan itulah maka muncullah permendiknas nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.

Pasal 1 ayat ke 4 Permendiknas ini menjelaskan menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*Civil Society*).

Pasal 3 permendiknas ini menjelaskan bahwa Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dan materi

pembinaan siswa meliputi : Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dan Budi pekerti luhur atau akhlak mulia.

Dilansir dari Viva.co.id, data dari survey Kementerian Sosial menunjukkan 84% anak usia 12-17 tahun pernah menjadi korban *bullying*.² Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam kurun waktu 3 tahun, sebanyak 301 peristiwa tawuran pelajar terjadi di Jabodetabek. Dari seluruh peristiwa tersebut, sebanyak 46 orang pelajar tewas. Untuk tahun 2010 tercatat ada 102 kejadian tawuran dengan korban meninggal 17 orang. Sementara tahun 2011 menurun hanya ada 96 kasus dengan korban meninggal 12 pelajar. Dan untuk 2012 ada 103 kasus tawuran dengan jumlah korban tewas 17 orang.³

Berangkat dari data di atas perlu adanya pengetahuan yang mendorong pentingnya pembentukan akhlak untuk para pelajar. Selain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dirasa kurang karena hanya beberapa jam perminggu, tentu saja itu tidak akan membentuk akhlak siswa sepenuhnya. Kegiatan yang berisi tentang pembentukan akhlak di sekolah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Hal itu sudah jelas bahwa kemunculan Rohisdi SMA sangat dibutuhkan, karena para siswa SMA pada umumnya kurang memiliki pengetahuan agama yang mendalam, seperti yang di pesantren atau Madrasah Aliyah, yang mempelajari fiqh, Akidah Akhlak, Nahwu Sharaf dll. Dengan aktifnya siswa dalam ekstrakurikuler ini maka akan membuat siswa paham betapa pentingnya akhlak.

² Mensos:84% Anak Usia 12-17 Tahun Mengalami Bullying, <https://m.detik.com/news/berita/d-3568407/mensos-84-anak-usia-12-17-tahun-mengalami-bullying>. Diakses pada 28 Agustus 2018

³KPAI:Selama 3 Tahun, 46 Pelajar Tewas Akibat Tawuran, <https://www.google.co.id/amp/s/m.viva.co.id/amp/berita/Nasional/354883-kpai-selama-3-tahun-46-pelajar-tewas-akibat-tawuran>. Diakses pada 28 Agustus 2018

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang seberapa besar pengaruh Rohisdi SMAN 1 GN PUTRI.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk mengambil judul:
“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Akhlak Mahmudah Siswa di SMAN 1 Gunung Putri Bogor”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana kegiatan Rohisdi SMAN 1 Gunungputri?
2. Bagaimana akhlak siswa di SMAN 1 Gunungputri?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak di SMAN 1 Gunungputri?
4. Berapa besar pengaruh kegiatan Rohis terhadap Akhlak Mahmudah Siswa di SMAN 1 Gunungputri.

C. Pembatasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan awal yang direncanakan maka penulis menetapkan batasan masalah yaitu “keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) terhadap akhlak siswa di SMAN 1 Gunung Putri Bogor.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat

pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) terhadap Akhlak Mahmudah siswa di SMAN 1 Gunung Putri Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) terhadap Akhlak Mahmudah siswa di SMAN 1 Gunung Putri Bogor.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi kepala Sekolah.

Sebagai masukan untuk Rohis kedepannya agar Rohis dapat lebih memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekolah.

2. Bagi Pembina Rohis.

Sebagai evaluasi agar Rohis kedepannya bisa lebih baik lagi dan melahirkan program program yang bermanfaat.

3. Bagi siswa

Sebagai acuan untuk kedepannya dapat meningkatkan wawasan serta ilmu.

G. Penelitian terdahulu yang relevan

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan

Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1. Ruqayyah, 1432 H/2011 M	Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam SMA N 1 pangkalan kerinci kabupaten pelalawan	Variabel (X), yaitu keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (rohis). Dan Variabel (Y) yaitu, prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam.	Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 5.34% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
Persamaan		Perbedaan	
1. Variabel X sama sama menggunakan Rohis sebagai Variabel. 2. Pendekatan yang dipakai sama yaitu pendekatan penelitian Kuantitaif dan 3. Teknik pengumpulan data yang dipakai sama yaitu		1. Variabel Y yang digunakan oleh Ruqayyah adalah prestasi belajar sementara yang peneliti gunakan adalah Akhlak mahmudah. 2. Tempat penelitian yang berbeda. 3. Pada penelitian Ruqayah memakai Harapan nya dari Direktorat Pembinaan Pendidikan	

<p>Angket/kuisoner, wawancara dan diskusi.</p>	<p>agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun) sedangkan harapan yang peneliti ambil dari Sisdiknas nomer 20 tahun 2003.</p> <p>4. Peneliti tidak menggunakan Rumus presentase, sedangkan Ruqayyah menggunakan rumus presentase.</p> <p>5. Sampel yang diambil dalam penelitian Ruqayyah adalah 60 siswa, sementara yang peneliti ambil sebagai populasi adalah 51 siswa.</p>		
Penulis	Judul	Varibel	Hasil
<p>2. Mahmud nur, 2015M</p>	<p>Resepsi aktivitas rohani Islam(ROHIS) terhadap bahan bacaan keagamaan di SMAN 48 Jakarta timur dan SMA Labschool Jakarta timur.</p>	<p>Variabel (X) yaitu, Aktivitas Rohani Islam (Rohis). dan Variabel (Y) yaitu, bahan bacaan keagamaan</p>	<p>Aktivis ROHIS lebih suka membaca buku-buku bergenre novel Islami seputar perempuan yang mempunyai bahasa lebih lugas, mudah dipahami dan komunikatif.</p>

			<p>Motivasi siswa dalam memilih bahan bacaan tersebut adalah karena dapat menunjang kegiatan ibadah mereka, baik wajib maupun sunnah, dan berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan peristiwa sehari-hari yang terjadi dilingkungan mereka.</p>
Persamaan		Perbedaan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini sama sama meneliti tentang Kegiatan kerohanian Islam (Rohis). 2. Memiliki definisi yang sama tentang Rohis. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang dilakukan oleh muhammad nur menggunakan penelitian deskriptif, yang menekankan pada data-data kualitatif, semnetara yang peneliti menggunakan kuantitatif. 	

		<p>2. Tempat penelitian yang berbeda.</p> <p>3. Data yang diambil Mahmud Nur adalah dari Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LKIP) tahun 2010-2011. Sementara yang peneliti ambil data dari Kementerian Sosial dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia(KPAI).</p>	
Penulis	Judul	Variabel	Hasil
3. Atika Imania Tahun 2012M.	<p>Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2012-2013</p>	<p>Variabel (X) yaitu, Keaktifan Berorganisasi Kerohanian Islam (Rohis). dan Variabel (Y) yaitu, Kemandirian Belajar Siswa</p>	<p>Terdapat hasil yang cukup signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Positif antara keaktifan berorganisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap kemandirian belajar siswa di SMA N 2 Salatiga tahun pelajaran 2012-2013</p>

Persamaan		Perbedaan	
<p>1. Variabel X sama sama menggunakan Rohis sebagai Variabel.</p> <p>2. Teknik pengumpulan data yang dipakai sama saam menggunakan Anket/Kuisoner dan dokumentasi.</p> <p>3. Sama sama memakai pendekatan Kuantitatif dan Analisis yang digunakan sama sama menggunakan Regresi linear sederhana.</p>		<p>1. Variabel Y yang digunakan berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Atika Imania menggunakan Kemnadirian sebagai Variabl Y, dan peneliti menggguankan Akhlak Mahmudah sebagai Variabel Y.</p> <p>2. Tempat penelitian yang berbeda.</p> <p>3. Sampel yang diambil dalam penelitian Atika Imania adalah 65 siswa, sementara yang peneliti ambil sebagai populasi adalah 51 siswa.</p>	
Penulis	Judul	Variabel	Hasil
4. Anisa Widya Noviana 2014 M	Hubungan Keaktifan mengikuti Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Dengan Motivasi Belajar Pendidikan	Variabel (X) yaitu, Keaktifan mengikuti Kegiatan Rohani Islam (Rohis). Dan Variabel (Y) yaitu, Motivasi Belajar	adanya hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohisdengan motivasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 2 Banyubiru

	Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 BANYUBIRU Tahun Pelajaran 2013/2014.	Pendidikan Agama Islam (PAI).	Kabupaten Semarang Tahun 2014.
Persamaan		Perbedaan	
<p>1. Variabel X sama sama menggunakan Rohis sebagai Variabel.</p> <p>2. Menggunakan pendekatan sama sama kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana.</p> <p>3. Metode pengumpulan data sama sama menggunakan angket/kuisoner dan dokumentasi.</p>		<p>1. Variabel Y yang digunakan dalam penelitian Anisa Widya Noviani adalah motivasi sementara yang digunakan oleh peneliti adalah Akhlak Mahmudah.</p> <p>2. Tempat penelelitian yang berbeda.</p> <p>3. Sampel yang digunakan oleh Anisa Widya Noviani adalah 35 siswa, sementara yang peneliti ambil adalah 51 siswa.</p>	
Penulis	Judul	Variabel	Hasil
5. Dwi Faridah , 2008 M	Pengaruh kegiatan Rohis terhadap sikap	Variabel (X) yaitu, kegiatan Rohis . dan	Dari hasil penelitian yang diperoleh antara kegiatan

	keberagamaan Siswa di SMAN 87 Jakarta.	Variabel (Y), Sikap keberagamaan belajar pai	Rohis dengan sikap keberagamaan siswa terdapat pengaruh atau korelasi yang lemah atau rendah, hal ini terjadi karena kegiatan di SMAN 87 Jakarta belum dapat menjadi penopang atau sarana yang dapat membantu perubahan sikap keberagamaan mereka.
Persamaan	Perbedaan		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X sama sama menggunakan Rohis sebagai Variabel. 2. Pendekatan yang digunakan sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Y yang digunakan dalam penelitian Dwi Faridah adalah Sikap keberagamaan sementara yang digunakan oleh peneliti adalah Akhlak Mahmudah, secara sekilas mungkin istilah tersebut sama, 		

<p>analisis regresi linear sederhana.</p> <p>3. Pengumpulan data sama sama menggunakan Angket atau Kuisner dan wawancara.</p>	<p>akan tetapi jika diteliti akan berbeda, Sikap keberagaman didefinisikan sebagai praktik hidup berdasarkan agama yang dianut seseorang sementara akhlak adalah kelakuan, budi pekerti, tingkah laku atau sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul spontan bilamana diperlukan.</p> <p>2. Sampel yang digunakan dalam penelitian Dwi Faridah adalah sebanyak 50 siswa, sementara dalam penelitian menggunakan 51 siswa.</p>
---	---

Dari tabel di atas terlihat jelas persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan.

H. Sistematika Penulisan.

Agar lebih mudah dipahami, penulis membuat sistematika penyusunan laporan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

- a. **BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini, terdiri dari Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
- b. **BAB II LANDASAN TEORI.** Pada bab ini akan dibahas tentang Keaktifan, Organisasi Rohis, Visi, Misi, Tujuan, Fungsi Kerohisan, Pengorganisasian Rohis, kegiatan Rohis, Dan dalam bidang akhlak mahmudah, apa saja indikator manusia yang berakhlak
- c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Pada bab ini akan dibahas tentang ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.
- d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI.** Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang sudah didapat dengan menganalisis data-data yang telah diolah dan diinterpretasikan.
- e. **BAB V PENUTUP.** Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan interpretasi data. Dan memberikan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Saskia R, *Faith, Attitude, and Love*, Jakarta :PT Elex Media Komputindo,2016
- Achmad , Wahyudin, , M.Ilyas, M, Saifulloh, Z.Muhibbin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* Jakarta:Grasindo,2009
- Alfianika, Ninit, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*,Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Al-Musawi, Khalil, *Terapi akhlak*, terj. Kaifa Tabni Syakhshiyatah. Jakarta: PT Ufuk Publishing House, 2011.
- Aziz , abdul. Sunyoto. Widodo Rahmat Doni, *korelasi antara keaktifan dalam berorganisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa*, Vol. 8, No. 1, Juni 2008(1-4) dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/view/1168/10> 94 (diakses 29 mei 2018)
- B. Suryosubroto,*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta:PT Rineak Cipta, 2009
- Badudu J.S dan Zain Mohammad Sutan, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Bakry, oemar. *Akhlak muslim*, terj makarimul akhlak, bandung: Penerbit Angkasa bandung, 1940.
- Bya, Asfa Dafy, *Sebening Mata Hati Oase penyejuk Jiwa dan Pikiran*, Jakarta : PT Mizan Publika, 2008.
- Djatnika, Rachmat. *Sistem ethika Islami (Akhlak mulia)*, Jakarta: Pustaka Alam, 1985.
- Fathoni , Abdurrahmat, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Rineka Cipta,2006
- Hetty Ismainar, *Manajemen Unit Kerja untuk: Perekam Medis dan Informatika Kesehatan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan*,Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Mensos:84% Anak Usia 12-17 Tahun Mengalami Bullying, <https://m.detik.com/news/berita/d-3568407/mensos-84-anak-usia-12-17-tahun-mengalami-bullying>. (Diakses pada 28 Agustus 2018)
- KPAI:Selama 3 Tahun, 46 Pelajar Tewas Akibat Tawuran, <https://www.google.co.id/amp/s/m.viva.co.id/amp/berita/Nasional/354883-kpai-selama-3-tahun-46-pelajar-tewas-akibat-tawuran>. Diakses pada 28 Agustus 2018
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam (diakses 31 Oktober 2017)
- Ilyas, yunahar.*Kuliah Akhlak* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009

- Kompri. *Standarisasi kompetensi kepala sekolah pendekatan teori untuk praktik profesional*, Jakarta : Kencana, 2017
- Mahmudah Nur, *Resepsi Aktivitas Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Bahan Bacaan Keagamaan di Sman 48 Jakarta Timur dan Sma Labschool Jakarta timur*, Vol 22, No 1 (2015):Analisa Journal of Social Science and Religion dari <http://id.Portalgaruda.org/?ref=browsedanmod=viewarticledanarticle=340819> (diakses 30 oktober 2017)
- Mujib, Abdul M Jusuf. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencanaprenada Media Group, 2008.
- Mulia, Elvie, *Office Power dan Office Politics*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014
- Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A tahun 2009, *Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam*, Bagian 2 dan 3
- Salma, Regina. *Motivasi Anak Terhebat*, Yogyakarta: Jogja Great Publisher, 2008
- Santoso, Singgih, *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat dengan SPSS*, Jakarta :PT Elex Media Komputindo, 2017
- Sinar, *Metode active learning upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta :Penerbit Deepublish, 2018
- Siswosoemarto, Rubijanto, *Intelejen Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Soegoto, Eddy Soeryanto, *Marketing Research The Smart Way to Solve a Problem panduan bagi manajer, pemimpin perusahaan/organisasi serta mahasiswa dan peneliti*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2014.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Susanto, Yohanes, *Peran kepemimpinan dalam pengelolaan koperasi*, Yogyakarta : Deepublish, 2017
- Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Syuhud, A Fatih, *Pribadi Akhlakul Karimah*, Malang ; Pustaka Al-Khoiroh, 2010
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2016
- Wicaksono, Yudhy, *Seri solusi bisnis berbasis TI: Aplikasi Excel dalam Menganalisis data*, Jakarta : PT Gramedia, 2005.

Widiantoro, Nugroho , *Panduan dakwah sekolah: kerja besar untuk perubahan besar*, Bandung: Syamil Cipta Media, 2003.

Wiryoutomo , Pracoyo, *Hikmah Sabar*. Jakarta : QultumMedia, 2009.

Yani, Ahmad, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, Jakarta : Al Qalam, 2007

